

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. A di wilayah Puskesmas Pagiyanten Kabupaten Tegal yang dilaksanakan pada tanggal 2 Oktober 2022 - 4 November 2022. Asuhan komprehensif pada Ny. N telah dilakukan manajemen asuhan kebidanan dengan menggunakan metode Varney dan SOAP (Subyektif, Obyektif, Assesment, Penatalaksanaan). Adapun kesimpulannya adalah sebagai berikut :

1. Pada langkah pengumpulan data, diperoleh data subjektif ibu bahwa jarang meminum tablet tambah darah sampai ibu melahirkan. Pada kunjungan awal ibu mengeluhkan sering merasa cepat lelah saat beraktivitas. Dari data objektif diperoleh kadar Hb ibu pada kunjungan ke dua yaitu 10 gr/dl, kunjungan ke tiga masih sama yaitu Hb : 10 gr/dl. Kadar Hb sebelum post partum turun menjadi 9,2 gr/dl. Pada masa nifas kunjungan ke dua naik menjadi 10,1 gr/dl, hingga pada kunjungan ke empat naik menjadi 17 gr/dl. Hb ibu normal pada saat masa nifas. Awal pengukuran LILA pada kunjungan pertama masa kehamilan yaitu 21 cm, kunjungan ke dua dan tiga yaitu 22 cm, serta pada kunjungan ke empat naik menjadi 23 cm. bertambah sampai 24 cm pada kunjungan nifas ke 2. Pengukuran LILA ibu normal pada saat masa nifas. Pemeriksaan Antropometri pada bayi dari awal kunjungan sampai akhir yaitu dalam batas normal.
2. Pada langkah interpretasi data sesuai dengan data Subjektif dan Objektif yang diperoleh pada kasus Ny. A didapatkan diagnosa:

a. Kehamilan

Ny. A umur 25 tahun hamil 37 minggu 4 hari, janin tunggal, hidup intra uterine, letak memanjang, punggung kanan, presentasi kepala, konvergen dengan Anemia Ringan dan Kekurangan Energi Kronis. Dalam hal ini tidak ada kesenjangan antara teori dan kasus.

b. Persalinan

Ny A umur 25 tahun G1P0A0 hamil 38 minggu lebih 5 hari, janin tunggal, hidup intra uterin, letak memanjang, punggung kanan, presentasi kepala, divergen dengan inpartu kala I laten dengan KPD, Anemia ringan dan KEK. Sehingga dalam hal ini tidak ada kesenjangan antara teori dan kasus.

c. Nifas

Ny. A umur 25 tahun P1A0 2 jam post partum dengan nifas Anemia ringan dan KEK.

Kemudian, pada 7 hari post partum didapatkan diagnosa dengan nifas Anemia ringan, 9 hari post partum didapatkan diagnosa dengan Anemia ringan dan pada 25 hari post partum didapatkan diagnosa dengan nifas normal. Dalam hal ini tidak ada kesenjangan antara teori dan kasus.

d. Bayi Baru Lahir

Pada kunjungan bayi baru lahir 1,2,3, dan 4 dengan diagnosa : bayi Ny. N usia 2 jam , 7 hari, 10 hari, dan 25 hari lahir spontan jenis kelamin laki-laki dengan bayi baru lahir normal. Dalam hal ini tidak ada kesenjangan antara teori dan kasus.

3. Pada langkah diagnosa potensial di data persalinan Ny. A terjadi Ketuban Pecah Dini (KPD), sedangkan pada BBL tidak mengalami BBLR, Asfiksia, maupun gangguan tumbuh kembang.
4. Pada langkah antisipasi penanganan segera ini diperlukan karena ditemukan masalah pada kehamilan Ny. A yaitu dengan melakukan kolaborasi dengan Dokter Sp. OG.
5. Pada langkah perencanaan atau asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, dan nifas pada Ny. A dengan Anemia ringan dan KEK yaitu dengan pemantauan hemoglobin pasien dan LILA, asupan makanan tinggi protein dan karbohidrat pada pasien.

Pada langkah perencanaan asuhan kebidanan didapatkan pada kehamilan, persalinan, nifas, dan BBL pada Ny. A sudah sesuai dengan teori yaitu asuhan kebidanan yang komprehensif sesuai kebutuhan pasien.

6. Pada langkah pelaksanaan asuhan kebidanan yang komprehensif pada Ny. A yaitu sesuai apa yang dibutuhkan dan direncanakan, dengan memberikan asuhan sayang ibu mulai dari masa kehamilan sampai dengan masa nifas dengan hasil catatan perkembangan kehamilan, nifas, dan BBL, yang dilakukan dengan pemeriksaan dan kunjungan rumah. Dengan demikian tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan praktik.
7. Evaluasi terhadap tindakan asuhan kebidanan yang telah dilakukan yaitu evaluasi akhir yang didapat keadaan ibu dan bayi baik, Hb mengalami penurunan dari waktu hamil 10 gr/dl menjadi 9,2 gr/dl pada saat persalinan, namun meningkat pada 7 hari post partum menjadi 10,1 gr/dl dan meningkat lagi pada 25 hari post partum yaitu menjadi 17 gr/dl. Serta pada

pemantauan LILA meningkat pada awal kunjungan kehamilan dari 21 cm sampai kunjungan ke 4 meningkat menjadi 23 cm dan meningkat lagi menjadi 24 cm di kunjungan 7 nifas, terus meningkat pada 25 hari post partum LILA menjadi 24,5 cm. pasien melahirkan dengan selamat dan bayinya juga selamat berjenis kelamin laki-laki serta dapat melawati masa nifas dengan normal. Dengan demikian tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan praktik.

5.2 Saran

Berdasarkan tinjauan, pembahasan, dan kesimpulan pada kasus yang ada, penulis dapat memberikan saran yang diharapkan dapat berguna bagi:

1. Penulis

Dengan adanya penulisan tugas akhir ini, diharapkan bisa menambah referensi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan pelayanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan BBL, yang terbaik di masyarakat guna menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Khususnya dalam kasus Anemia Ringan dan KEK pada ibu hamil diharapkan bisa dikurangi kasusnya dengan salah satu caranya yaitu melakukan konseling secara dini pada masa remaja dan pranikah tentang Anemia Ringan dan KEK.

2. Pasien

Diharapkan kasus Anemia Ringan dan KEK dapat dikurangi dimasyarakat, khususnya pada ibu hamil yaitu dengan mendeteksi secara dini pada awal kehamilan dengan pemeriksaan ANC terpadu dan selalu melakukan pemeriksaan secara rutin untuk mengetahui kondisi

perkembangannya selama hamil. Untuk mengupayakan proses persalinan berjalan normal tidak ada masalah apapun.

3. Tempat Pelayanan Kesehatan

Diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan pada ibu hamil, persalinan, nifas, BBL, dengan faktor resiko.

a. mampu mendeteksi secara dini ibu hamil, persalinan, nifas, BBL dengan resiko tinggi yaitu dengan cara melakukan pemeriksaan pada awal kehamilan dan pemeriksaan rutin seluruh ibu hamil, persalinan, nifas, BBL.

b. Mengkaji lebih dalam pada ibu hamil dengan Anemia Ringan dan KEK dengan melakukan pola makanan yang tepat dan bernutrisi, pengecekan HB dan pengawasan.

4. Institusi

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan untuk mahasiswa dengan menyediakan fasilitas, sarana dan prasarana yang mendukung guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan di dalam institusi maupun diterapkan langsung diluar institusi seperti ikut serta dalam program pengabdian masyarakat agar mahasiswa mengetahui bagaimana kondisi di lapangan serta diharapkan dapat mengaplikasikan jiwa pengabdian dan pendamping maupun penolong ibu hamil, bersalin, nifas dan BBL sehingga dapat menghasilkan bidan yang unggul.